PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE
(Case Study of Pharmaceutical Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)

Oleh:
Yusrina Nur Shabrina
21111008

PROGRAM STUDI AKUNTANSI,FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Phenomena that occur in 2013 at a pharmaceutical company where the profitability of these companies experienced increment while the value of the company or its stock price decline this is indicated because dividends are distributed so that the small company's value decline. The purpose of this research is to find out how big an influence profitability of the firm value and how big an influence dividend policy of the firm value.

The research method used is descriptive method quantitative approach with verifikatif. While the data used are secondary data in the form of time series that is made up of years 2009-2013 on the pharmaceutical sector companies were listed on the Indonesia stock exchange. The sample used in this study amounted to 30 samples. The test statistic used is a classic assumption test, an analysis of the multiple linear correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing used is SPSS 21.0 for windows.

The results showed that, profitability has a strong positive relationship of 16,90% and significant effect against the firm value, as well as dividend policy has a strong positive relationship of 20.21% and influential significantly to firm value.

Keyword: profitability, dividend policy, firm value

I. Pendahuluan
LatarBelakang Penelitian

Setiap pendirian suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang jelas, antara lain tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. (Luh putu : 2012).

Nilai perusahaan merupakan suatu cermin yang menggambarkan sejauh mana perusahaan diakui oleh publik. Nilai perusahaan dapat dinilai melalui tiga cara yaitu melalui nilai buku *(Book Value)*, nilai pasar *(Market Value)* dan nilai intrinsik *(Intrinsic Value)*. Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV)*. (Sukma Mindra : 2014).

Price Book Value (PBV) adalah rasio perbandingan antara harga saham dengan nilai buku *(Book Value)* suatu perusahaan yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. *Price Book Value (PBV)* juga sering dipakai sebagai acuan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga di pasar. Semakin rendah *Price Book Value (PBV)* berarti semakin rendah harga saham relatif terhadap bukunya, sebaliknya semakin tinggi *Price Book Value (PBV)* maka semakin tinggi harga saham.

Hal ini menyatakan bahwa perusahaan yang bertumbuh dapat dinilai dari harga saham perusahaan. Tingginya harga saham menggambarkan nilai perusahaan juga tinggi. (Sukma Mindra : 2014).

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas yaitu terdiri dari *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*. Laba perusahaan dapat diukur melalui *Return On Equity (ROE)*. Karena *Return on Equity (ROE)* mempunyai hubungan positif dengan perubahan laba. *ROE* digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal sendiri. Semakin besar hasil *Return On Equity (ROE)* menunjukan kinerja perusahaan semakin baik. (Sukma Mindra : 2014).

Selain profitabilitas nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Karena kebijakan dividen merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimumkan nilai perusahaan. Manajemen memiliki dua alternatif terhadap penghasilan laba perusahaan,yaitu membaginya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan sebagai laba ditahan. Biasanya sebagian laba perusahaan dibagi dalam bentuk dividen dan sebagian lagi diinvestasikan kembali. Oleh karena itu manajemen harus membuat kebijakan tentang besarnya laba yang dibagikan sebagai dividen tersebut. Kebijakan dividen dapat diukur melalui *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio (DPR)* merupakan pembayaran dividen dalam bentuk persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividennya. Besarnya dividen yang dibagi tersebut dapat mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayarkan tinggi maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun, jika dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu juga rendah. Dengan demikian, dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan. (Amanda Wongso : 2012).

Ketua International Pharmaceutical Manufactures Group (IPMG) Lutfi Mardiansyah (2013) mengatakan, Sektor farmasi adalah sektor yang kurang mendapat perhatian dari investor. Tidak seperti saham sektor lainnya yang selalu berfluktuasi dengan tajam, saham farmasi cenderung kurang likuid. Berdasarkan data historis di BEI, saham emiten farmasi hanya bergerak aktif di saat tertentu saja. Misalnya saat merebaknya kekhawatiran penyebaran virus flu babi. Atau saat nilai tukar rupiah berfluktuasi tajam. Sebenarnya, saham perusahaan farmasi sangat menarik untuk dikoleksi mengingat besarnya omset penjualan produk farmasi di dalam negeri. Tercatat hingga akhir Agustus 2013, pasar farmasi di Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang signifikan. Produk farmasi *Over The Counter* (OTC) atau obat yang bisa dibeli bebas tumbuh hampir 10%, dua kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2012. Selain itu, kelas menengah menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi vitamin, dan pembelian obat batuk meningkat sebanyak 8,7%. (Lutfi Mardiansyah:2013).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul **"PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Seberapa Besar Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.
2. Seberapa Besar Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2012:196) adalah sebagai berikut: "Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan".

Rumus rasio profitabilitas melalui *Return On Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas,dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \text{ x100\%}$$

Kebijakan Dividen

kebijakan dividen menurut I Made Sudana (2011:167) adalah sebagai berikut:
"Kebijakan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan".

Rumus rasio kebijakan dividen melalui *dividend payout ratio* sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{Dividend\ per\ share}{Earning\ Per\ Share}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut I Made Sudana (2011:8) adalah sebagai berikut: "Nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang".

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan intisari dari teori yang telah dikembangkan dan mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis. Berdasarkan telaah pustaka serta penelitian terdahulu, maka penelitian ini menjelaskan nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas dan kebijakan dividen.

I Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Kasmir (2012:196) menyatakan bahwa:

"Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sehingga *profit* yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya *profit* akan mempengaruhi nilai perusahaan".

ii Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Abdul Halim (2010:96) menyatakan bahwa:

"Apabila deviden yang dibayarkan tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen dianggap prospek tingkat keuntungan yang kurang baik. Tingginya tingkat pembayaran dividen akan meningkatkan nilai perusahaan".

Hipotesis Pemikiran

H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

III Metodologi

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah Profitabilitas (X1) dan kebijakan dividen (X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah nilai perusahaan (Y).

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data-data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yaitu laporan keuangan perusahaan-perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Populasi dan Penarikan Sample

i. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan farmasi.

ii. Penarikan Sample

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 6 perusahaan farmasi dari tahun 2009 – 2013 jadi jumlah sampelnya 30.

Perusahaan yang diteliti adalah Darya Varia Laboratoria Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Indonesia Tbk, Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk, Tempo Scan Pasific Tbk.

iii. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website *Indonesian Stock Exchange* (IDX).

Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Maret 2015 sampai dengan Agustus 2015. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Verifikatif

Uji Normalitas

Berdasarkan pada normal *p-plot* residual terlihat bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari data yang menyebar dekat dari diagonal atau mengikuti arah garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas residual.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh di bawah 10, yakni X_1 = 1,126 dan X_2 = 1,126. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroakedastistias

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dan dan tidak membentuk sebuah pola serta sebarannya berada diatas dan dibawah titik nol. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Dari tabel di atas diperoleh nilai d sebesar 1,583. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai d_L dan d_U pada tabel *Durbin-Watson*. Untuk $\alpha = 0.05$, k = 2 dan n = 30, diperoleh d_L=1,28 dan d_U = 1,57. Karena d terletak antara d_L(1,28) dan 4-d_U (2,43), maka disimpulkan bahwa model tidak terdapat autokorelasi.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Dari *output* di atas diketahui nilai kontstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$Y = 0{,}872 + 0{,}077\ X_1 + 2{,}034\ X_2$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta sebesar 0,872, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas (X) yakni profitabilitas dan kebijakan dividen bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka jumlah nilai perusahaan akan bernilai 0,872.
b. Nilai profitabilitas (X_1) sebesar 0,077, memiliki arti bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,077.
c. Nilai kebijakan dividen (X_2) sebesar 2,034, memiliki arti bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1 persen sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka jumlah nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 2,034.

Analisi Korelasi

Nilai korelasi yang diperoleh antara profitabilitas dan Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan pada saat Profitabilitas konstan sebesar 0,609 dan masuk dalam kategori kuat positif. Artinya hubungan antara Profitabilitas dan Kebijakan Dividen semakin besar akan diikuti dengan Nilai Perusahaan yang menjadi semakin besar.

Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil uji individu diatas diketahui bahwa Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,1690 atau 16,90% dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan memiliki pengaruh positif sebesar 0,2021 atau 20,21%.

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)

Hasil pengujian hipotesis parsial menunjukan nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho (t_{hitung} 2,163 < t_{tabel} 2,052) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Haartinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan dari tingkat signifikan dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode tahun 2009-2013.

Pembahasan

i Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 16,90% dan sisanya sebesar 83,10% dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal, kebijakan investasi, good corporate governance, dan ukuran perusahaan. Dimana hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,609 masuk dalam kategori yang kuat dan bertanda positif, artinya semakin besarnya nilai Profitabilitas akan diikuti pula oleh semakin besarnya nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukan nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho (t_{hitung} 2,163 < t_{tabel} 2,052) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan dari tingkat signifikan dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut apat digeneralisasikan/diberlakukan umum pada anggota populasi keseluruhan.

Hasil ini menjawab beberapa kasus yang terjadi pada beberapa perusahaan sektor farmasi ketika *price book value* mengalami penurunan, tetapi justru *return on equity* mengalami peningkatan yang terjadi di tahun 2013 pada PT. Merck Tbk dan PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk. Dengan hasil ini menunjukan bahwa faktor lain seperti struktur modal, kebijakan investasi, good corporate governance, dan ukuran perusahaan lebih mempengaruhi dibandingkan profitabilitas dan kebijakan dividen.

Hasil pengujian menunjukan bahwa adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Kasmir (2010:196) yang menyatakan bahwa

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sehingga *profit* yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya *profit* akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian oleh Sukma Mindra (2014) yang menunjukan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Demikian juga pada penelitian Putu Yunita Saputri Dewi (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi juga nilai perusahaan karena investor akan membeli saham.

ii Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari pengujian menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebesar 20,21% dan sisanya sebesar 79,79% dipengaruhi oleh faktor lain seperti struktur modal, kebijakan investasi, good corporate governance, dan ukuran perusahaan. Dimana hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,609 masuk dalam kategori yang kuat dan bertanda positif, artinya semakin besarnya nilai kebijakan dividen akan diikuti pula oleh semakin besarnya nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis parsial menunjukan nilai t_{hitung} jatuh didaerah penolakan Ho (t_{hitung} 2,437 < t_{tabel} 2,052) sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis adalah menolak Ho dan menerima Ha, artinya secara parsial kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan perhitungan dari tingkat signifikan dapat dilihat bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji tersebut apat digeneralisasikan/diberlakukan umum pada anggota populasi keseluruhan.

Hasil pengujian menunjukan bahwa adanya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, seperti yang dikatakan oleh Abdul Halim (2010:96) apabila dividen yang dibayarkan tinggi dianggap perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik. Tingginya tingkat pembayaran dividen akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis verifikatif dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian oleh Luh Putu Novita Sartini (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan semakin tinggi pembayaran dividen kas suatu perusahaan akan menimbulkan sinyal positif bagi para pemegang saham dan menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan serta berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Demikian juga pada penelitian Oktavina Tiara Sari (2011) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi positif, ini berarti terdapat hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Dimana terjadi penurunan nilai perusahaan tetapi profitabilitas mengalami peningkatan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki kontribusi pengaruh positif.

2. Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai korelasi positif, ini berarti terdapat hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil pengujian parsial dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan memiliki kontribusi pengaruh positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Besarnya profitabilitas dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan farmasi hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitas dan kebijakan dividen tiap tahunnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan hal pokok bagi perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis.

2. Bagi Investor

Investor dalam melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel profitabilitas dan kebijakan dividen karena berdasarkan penelitian ini kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang membahas tentang profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan hendaknya menggunakan atau mengubah variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang serupa pada objek penelitian yang berbeda atau dengan menggunakan teknik analisis yang berbeda.

4. Bagi Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan bukti empiris dalam manajemen keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim. 2010. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia

Amanda Wongso. 2012. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling.*

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ayu Sri Mahatma Dewi. 2013. *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. E- Jurnal Akuntansi. ISSN: 2302-8556.

I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-5. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Li Ju Chen, Shun Yu Chen. 2011. *The influence of profitability on firm value with capital structure as the mediator and firm size and industry as moderators*. *Journal Investment Management and Financial Innovations.* Volume 8.

Luh Putu Novita Sartini. 2012. *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Undayana.

Oktavina Tiara Sari. 2011. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Management Analysis Journal 2. ISSN: 2252-6552.

Putu Yunita Saputri Dewi. 2014. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012*. Jurnal Volume 2 No: 1.

Sukma Mindra. 2014. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Ukuran perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.2 No.2. ISSN 2088-768X.

Uigbe, Uwalomwa *et* al. 2012. *Dividend Policy and Firm Performances: A Study of Listed Firm in Nigeria. Journal Accounting and Management Information Systems*, 11(3): pp: 442-454.

www. Idx.co.id

Lampiran

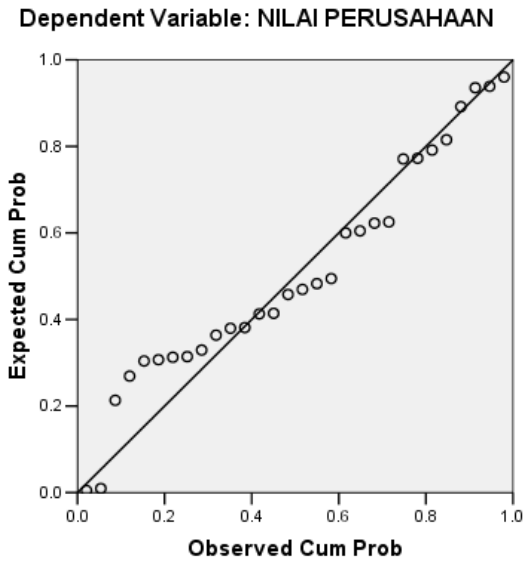
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters [a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,05929055
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,106
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,900
Asymp. Sig. (2-tailed)		,393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Autokorelasi

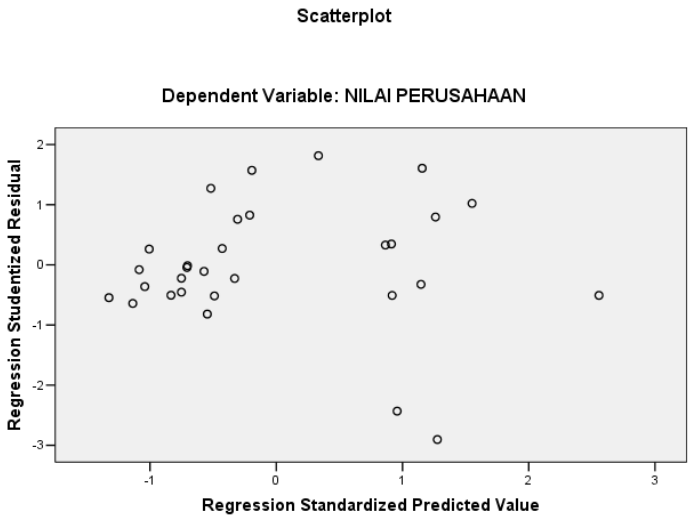
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,609[a]	,371	,325	2,13420	1,583

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Uji Heteroskedastisitas



Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFITABILITAS	,888	1,126
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,888	1,126

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Regression

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609[a]	,371	,325	2,13420

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72,567	2	36,284	7,966	,002[a]
	Residual	122,980	27	4,555		
	Total	195,547	29			

a. Predictors: (Constant), KEBIJAKAN DIVIDEN , PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,872	,922		,946	,353
	PROFITABILITAS	,077	,036	,350	2,163	,040
	KEBIJAKAN DIVIDEN	2,034	,835	,395	2,437	,022

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations		
		B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,872	,922				
	PROFITABILITAS	,077	,036	,350	,482	,384	,330
	KEBIJAKAN DIVIDEN	2,034	,835	,395	,512	,425	,372

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN